

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan bahasa Betawi dalam penyiaran Bens Radio 106.2 FM terhadap minat pendengar, serta pembahasan yang didapat dari penyebaran kuesioner dan observasi kemudian data tersebut diolah dengan SPSS versi 21, maka penulis menyimpulkan:

1. Karakteristik responden terdiri dari 38 laki – laki dan 17 perempuan dengan sebagian besar yaitu sejumlah 24 responden berusia 20 tahun.
2. Pembahasan selanjutnya yaitu hasil penelitian secara keseluruhan. Menurut hasil analisis variabel X peneliti memperoleh hasil sebanyak 47 responden (85,4%) memberikan kesimpulan bahwa penggunaan bahasa Betawi dalam penyiaran Bens Radio 106.2 FM sangat berpengaruh. Hal ini karena dari 10 pernyataan yang telah diberikan, responden dominan menjawab sangat setuju dan setuju, meskipun terdapat dua pernyataan yang memiliki angka tidak setuju cukup tinggi, namun hal tersebut tidak mempengaruhi kesimpulan bahwa penggunaan bahasa Betawi dalam penyiaran Bens Radio 106.2 FM sangat berpengaruh.
3. Begitupun dengan hasil analisis variabel Y, peneliti memperoleh hasil sebanyak 38 responden (69%) menjawab sangat berpengaruh, ini memberikan kesimpulan bahwa minat pendengar sangat dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Betawi dalam penyiaran Bens Radio 106.2 FM. Hal ini karena dari 5 pernyataan yang telah diberikan, responden dominan menjawab sangat setuju dan setuju, meskipun terdapat dua pernyataan yang memiliki angka tidak setuju cukup tinggi, namun hal tersebut tidak mempengaruhi kesimpulan bahwa minat pendengar sangat dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Betawi dalam penyiaran Bens Radio 106.2 FM.
4. Dalam uji korelasi didapat hasil yaitu $r = 0,708$ yang berarti bahwa penggunaan bahasa Betawi dalam penyiaran Bens Radio 106.2 FM mempunyai pengaruh yang

kuat terhadap minat pendengar mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta program studi Broadcasting D-3 angkatan 2016.

5. Sedangkan koefisien determinasi mendapatkan hasil 0,501 atau 50,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa 50,1% minat pendengar ditentukan oleh penggunaan bahasa Betawi dalam penyiaran Bens Radio 106.2 FM dan sisanya 49,9% berasal dari faktor lain seperti membaca lewat internet, koran, buku maupun informasi dari orang lain.
6. Lalu dalam uji hipotesis dengan uji t, diketahui $t_{hitung} 7,290 > t_{tabel} 1,674$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan bahasa Betawi dalam penyiaran Bens Radio 106.2 FM terhadap minat pendengar.
7. Dan terakhir uji regresi menjelaskan apabila penggunaan bahasa Betawi dalam penyiaran Bens Radio 106.2 FM (Variabel X) tidak mengalami perubahan maka minat pendengar (Variabel Y) bernilai 0,784. Sedangkan sebesar 0,488 adalah jika terjadi kenaikan nilai penggunaan bahasa Betawi dalam penyiaran Bens Radio 106.2 FM (Variabel X) maka akan meningkatkan tingkat minat pendengar (Variabel Y) sebesar 0,488. Jadi dapat disimpulkan semakin tinggi pengaruh penggunaan bahasa Betawi dalam penyiaran Bens Radio 106.2 FM maka semakin tinggi pula minat pendengar mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta program studi *Broadcasting* D-3 angkatan 2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Penggunaan Bahasa Betawi Dalam Penyiaran Bens Radio 106.2 FM Terhadap Minat Pendengar”, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Selain bahasa, Bens Radio juga harus lebih memperhatikan program siaran, dengan program siaran yang lebih baik, maka akan lebih tinggi pula minat dengar mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta program studi *Broadcasting* D-3 angkatan 2016 terhadap Bens Radio.
2. Lalu untuk masyarakat harus lebih peka dalam memilih suatu media untuk memperoleh suatu informasi dan hiburan dalam hal penggunaan bahasa agar informasi dan hiburan yang kita dapatkan dapat lebih mudah untuk dimengerti dan bermanfaat.